

PENGEMBANGAN MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH TERPADU DALAM MEMBENTUK PENDIDIKAN KARAKTER SISWA

Siti Nurasih¹, Anis Zohriah², Shobri³
UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
Email: nurasihsiti34@gmail.com¹; aniszhohriah18@gmail.com²;
shobri@uinbanten.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten meliputi perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten dan untuk mengetahui kurikulum di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten dalam membentuk pendidikan karakter siswa. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif tepatnya adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Kurikulum yang digunakan di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten merupakan perpaduan antara kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dengan Kurikulum Kekhasan sekolah terpadu Al Qudwah juga Kurikulum kekhasan Jaringan Sekolah Islam terpadu. Usaha pembentukan karakter siswa di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten dengan pembiasaan, pembinaan, pengembangan diri secara terus menerus dinilai telah sukses dilaksanakan dan berhasil dengan baik.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Kurikulum Terpadu, Pendidikan karakter

ABSTRACT

This study aims to determine the curriculum management of Al Qudwah Integrated High School Lebak Banten including curriculum planning, curriculum implementation and curriculum evaluation of Al Qudwah Lebak Banten in shaping student character education. this research is qualitative research to be precise is descriptive qualitative. Sources of research data are principals, vice-principals of curriculum, vice-principals of student affairs, teachers, and students. Data collection techniques are carried out using observation notes, interview notes, and documentation. The data processing technique uses several stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results

of the research obtained are that the curriculum used at Al Qudwah Integrated High School Lebak Banten is a combination of the curriculum of the Indonesian Ministry of Education and Culture with the Al Qudwah Integrated School Distinctive Curriculum as well as the Integrated Islamic School Network Curriculum. Efforts to build the character of students at Al Qudwah Integrated High School Lebak Banten by habituation, coaching, and continuous self-development are considered to have **been successfully implemented and quite successful.**

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin canggih menjadi tantangan bagi pengelola pendidikan agar dapat menyesuaikan kurikulum pendidikan sehingga dapat menciptakan lulusan yang berkualitas, mampu bersaing dan berkompetensi namun ditengah semaraknya lembaga pendidikan menunjukkan kualitas mengedepankan teknologi dan kecerdasan intelektual ternyata tidak sejalan dengan pendidikan karakter siswanya. Faktanya pendidikan saat ini mengalami kegagalan dalam mewujudkan manusia sesuai dengan tujuan penciptaannya.

Di era 4.0 ini Peserta didik diberi kemudahan untuk mengakses pembelajaran baik secara online maupun offline namun ditengah kecanggihan teknologi ini Peserta didik banyak yang tidak mampu membatasi diri terhadap teknologi, penggunaan teknologi yang tidak sehat hingga menimbulkan ketidabikan terhadap dirinya dan pribadinya misalnya sampai pada perilaku kecanduan game online , sosialmedia bahkan menjadi trans, gaya dan lifestyle kehidupan remaja, selain itu para remaja banyak terjerumus pada hal yang tidak diinginkan seperti , obat-obatan terlarang, seks bebas pra nikah dan merupakan hal biasa dalam kehidupan remaja.

Terbukti dengan ditunjukkannya hasil penelitian Damayanti pada disertasinya di Universitas Indonesia jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) bahwa pada tahun 2007 terdapat 100 peserta didik 5 diantaranya pernah melakukan hubungan seks pranikah, selain itu dari 33 provinsi di Indonesia pada tahun 2008 terdapat sekitar 63 persen remaja terlibat hubungan terlarang pranikah dan 21 persen remaja putri melakukan aborsi hasil hubungan terlarang¹ Hal tersebut menunjukkan sebuah kekhawatiran bagi pendidikan khususnya pendidikan Islam yang

¹Rahman, f.M. Islamic Teen Parenting. Jakarta : Erlangga. 2014. 84

memiliki tujuan terciptanya manusia yang berkarakter dengan memiliki ahlak mulia sesuai dengan tujuan penciptaan manusia adalah untuk beribadah sepenuhnya hanya kepada Allah SWT. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Azzariyat :56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

56. Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia untuk mentaati seluruh perintahNya yaitu melaksanakan seluruh aktifitas kehidupan yang bernilai ibadah dan manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna maka manusia diberikan kewajiban pada dirinya untuk beribadah kepada Allah Swt. Artinya siswa hendak memiliki sebuah kesadaran untuk melakukan aktifitas yang bernilai ibadah, dapat menunjukkan perilaku yang benar dan menjauhi perilaku yang tidak benar, memilih suatu perbuatan yang baik dan menjauhi perbuatan buruk namun hal ini bertolak belakang siswa cenderung memiliki perilaku mazmumah sehingga untuk tercapainya tujuan penciptaan manusia itu sangatlah sulit, sementara remaja masa kini adalah pemimpin masa depan karena manusia pada hakikatnya adalah khilafah (pemimpin) baik bagi dirinya, keluarga, masyarakat dan negara .

Kegagalan tersebut adalah dampak dari proses pendidikan yang jauh dari nilai-nilai islam sehingga hal ini membutuhkan pembaharuan pendidikan. Pengelola pendidikan harus mampu memberikan konsep pendidikan secara utuh dan terpadu sehingga pendidikan umum dan pendidikan keislaman dapat terserap dengan optimal dan mampu mencapai tujuan pendidikan.

Berbagai gagasan atas persoalan pendidikan saat ini banyak bermunculan sekolah yang mengedepankan kualitas dengan basis Pengembangan manajemen kurikulum yang maksimal untuk mewujudkan seluruh permintaan dan kebutuhan masyarakat maka tentu dibutuhkan pengelolaan sekolah dan manajemen kurikulum yang baik. Menurut Wahyudi dalam buku desain pengembangan kurikulum memberi pengertian bahwa Pengembangan kurikulum adalah perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan memberikan perubahan pada peserta

didik sesuai yang tujuan yang dicita-citakan dan memberikan penilaian pada perubahan-perubahan sikap, mental maupun akademik secara terus menerus hingga perubahan itu terjadi pada peserta didik.² perubahan tersebut tentu mengarah pada suatu proses yang berkualitas sehingga memperoleh nilai sesuai dengan tujuan perubahan. Kurikulum tidak dapat berkembang secara mandiri perlu berdampingan dengan manajemen sekolah untuk mengelola pendidikan yang berkualitas.

Mengelola pendidikan membutuhkan Manajemen yang baik, di melalui dari perencanaan, menyusun strategi, action dan kontrol untuk mencapai tujuan pendidikan. Sudjana mengemukakan bahwa *managament is the process of planning ,organizing, leading and controlling the efforts of organizing members and of using all other organizational resources to achieve stated organizational goals.*³ Manajemen adalah aktifitas merencanakan, merancang, menggambarkan suatu ide agar dapat terlaksanakan dengan baik, adapun fungsi dari manajemen yaitu terdiri dari empat fungsi utama diantaranya merencanakan (*Planning*), mengorganisasikan (*organizing*), memimpin (*Leading*), dan mengendalikan (*controlling*)⁴. seperti halnya sekolah terpadu memiliki manajemen pengelolaan dan manajemen kurikulum yang terintegritas dengan menitikberatkan pada pendidikan karakter.

Sekolah Terpadu adalah sekolah nasional yang ada di indonesia yang menggunakan kurikulum terpadu yaitu kurikulum yang diperkaya dengan sejumlah mata pelajaran agama islam dan pengetahuan umum walaupun jumlah mata pelajaran tidak sebanyak dimadrasah, memiliki orientasi utamanya adalah penekanan pada pendidikan sikap dan prilaku islami dengan mengintegrasikan pendidikan ahlak kedalam seluruh mata pelajaran melalui pendekatan tematik dan pendekatan terpadu yang lebih dititik beratkan pelajaran akidah dan keimanan islam⁵ memuat pelajaran al-quran dan hafalan qur'an dengan pelayanan humanis

²Trianto Ibnu Badar at-Taubany. Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah. Depok: Kencana. 2017 cet ke 1. 74

³Bambang ismaya .Pengelolaan Pendidikan. Bandung: Refika Aditama 2015 cet ke 1. 2

⁴Bambang ismaya .Pengelolaan Pendidikan. Bandung: Refika Aditama 2015 cet ke 1. 14

⁵Komarudin hidayat dan putut widijanarko.Reinventing menemukan kembali masa depan bangsa. Jakarta: Mizan 2008 cet ke 1.349

selain mengintegrasikan pendidikan agama sekolah terpadu juga memberikan program pendidikan karakter dan skill dengan pola pembelajaran yang sedikit berbeda yaitu lebih mengakomodasikan hak-hak peserta didik sebagai penuntut ilmu.⁶

Dengan demikian Manajemen kurikulum terpadu merupakan pengelolaan manajemen secara terpadu diperkaya dengan ilmu pengetahuan, dan pengetahuan keislaman serta menumbuhkan kepribadian islami dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum Terpadu ditambah dengan pendekatan, media, metode, isi dan komponen sesuai dengan acuan, filosofi, visi, misi, dan tujuan pengelolaan sehingga tidak terpisah baik itu pendidikan agama maupun pelajaran umum dipadukan dalam bingkai keislaman⁷.

Dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum sekolah terpadu adalah terintegrasinya pengetahuan umum dengan agama dalam menumbuhkan kepribadian peserta didik yang islami tentu memiliki banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, dalam menyikapi hal ini perlu adanya peran manajemen yaitu peran konservatif, peran kreatif, peran kritis, peran evaluatif⁸ dengan harapan dapat tercapainya tujuan pendidikan dalam membentuk siswa berkarakter islami.

SMA Terpadu Al Qudwah adalah sekolah menengah atas yang berada di Jalan Maulana Hasanudin Kp.Cempa Desa Cilangkap Kecamatan Kalanganyar Kabupaten Lebak Provinsi Banten. SMA Terpadu Al Qudwah salah satu sekolah terpadu yang mengaplikasikan Kurikulum integrasi dengan memadukan Kurikulum Nasional dengan kurikulum JSIT dengan segala kekhasan yang dimilikinya.

SMA Terpadu Al Qudwah memiliki keunggulan diantaranya yaitu: a) Tahsin, tilawah dan tahfid dan takasus Qur'an dengan target 10 sampai 30 juz b). Program pembiasaan Dhuha, shalat berjamaah Dzuhur dan Ashar serta dzikir alma'surat pagi dan petang c). Proyek literasi penerbitan buku baik kumpulan

⁶Zaki Fahrizal. Quo Vadis Pendidikan Indonesia.

⁷Tim JSIT Indonesia. Sekolah Islam Terpadu Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: Jaringan Sekolah Islam Terpadu: 2006. 64

⁸Bambang, Ismaya .Pengelolaan Pendidikan. Bandung: Refika Aditama 2015 cet ke 1.

cerpen karya siswa dan guru d). Program english camp ke kampung inggris sebagai sarana untuk mengupgrade dan mengasah skiil bahasa inggris siswa e). Program BPI (bina pribadi islami) adalah sarana untuk membentuk karakter peserta didik melalui kelompok mentoring dengan dipandu oleh guru pendamping, setiap kelompok mentoring terdiri dari 6-8 siswa. Program ini diharapkan mampu membentuk kepribadian siswa yang arif f). Program bakti siswa untuk desa (BSUD). Program ini diberlakukan untuk kelas 11 sebagai sarana pengabdian masyarakat dan pembelajaran hidup bermasyarakat serta kontribusi untuk masyarakat. g). Program social action yaitu program menebar kebaikan misalnya berbagi sembako untuk anak yatim dan fakir miskin.

Dengan segala keunikan dan keunggulan yang dimiliki SMA Terpadu Al Qudwah tentu tidak terlepas dari berbagai persoalan pendidikan. SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten dinilai sebagai sekolah unggul dan religius dengan menghasilkan lulusan –lulusan terbaik, peserta didik mampu mendominasi kejuaran baik ditingkat lokal maupun nasional, namun pada proses pelaksanaanya tentu tidak semudah membalikan telapak tangan masih banyak siswa yang melanggar SOP sekolah, siswa yang membuka jilbab diluar sekolah, siswa dan siswi masih bercampur baur diluar jam sekolah , berperilaku berlebihan dalam penggunaan aplikasi media sosial seperti tiktok, facebook, instagram dan aplikasi lainnya yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku siswa dan masih terdapat siswa yang membuka hijab saat menggunakan aplikasi media sosial sehingga hal ini membutuhkan manajemen pengelolaan yang baik dan terarah, membutuhkan kerjasama dengan seluruh warga sekolah, dukungan orang tua terhadap sekolah dengan memperbanyak komunikasi tentang ahlak dan kepribadian peserta didik baik di rumah dan di sekolah , kerjasama sekolah dengan lingkungan sekitar untuk mendalami dan menunjukkan keunggulan dalam segala ranah aktifitas pendidikan, sehingga peserta didik tidak hanya mampu dalam pengetahuan secara umum karena pengetahuan umum saja tidak cukup untuk membekali peserta didik tumbuh menjadi generasi yang berkarakter islami. Yang seharusnya adalah bukan hanya sekolah yang terus berupaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga dapat mengintegrasikan antara agama, ilmu pengetahuan dan teknologi

akan tetapi perhatian orang tua dirumah juga menjadi penyeimbang dan penyelaras bagi peserta didik dalam menghadapi segala tantangan kehidupan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti dengan judul penelitian yaitu “Pengembangan Manajemen Kurikulum Sekolah Terpadu dalam membentuk pendidikan karakter siswa” Penelitian Deskriptif Kualitatif di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten.

METODOLGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu langkah penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif dengan berbagai informasi baik berbentuk kata-kata orang dan perilakunya yang nampak jelas secara nyata (*faktual*). Sugiyono mengatakan metode kualitatif termasuk pada penelitian naturalistik yaitu penelitian yang dilaksanakan secara alamiah Pendekatan kualitatif menguraikan suatu kondisi sosial sebagai sesuatu yang utuh / holistik, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan yang bersifat interaktif (*resiprocal*)⁹. Metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam L.J Meleong adalah prosedur penelitian yang menunjukkan hasil dari data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang atau responden dan perilaku yang diamati¹⁰.

Menurut Arikunto sample adalah sebagian atau wakil populasi yang hendak diteliti. Dinamakan penelitian sample apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.

Tehnik yang digunakan adalah tehnik *purposive sampling* yaitu peneliti dapat menggali informasi/ memperoleh data secara lebih mendalam. Menurut Miles dan Huberman, Tehnik *purposive sampling* adalah tehnik yang dilakukan secara

⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif dan kualitatif , dan R&D*. Bandung : Alfabeta.2010.15

¹⁰Meleong Lexy.J. *Metodologi penelitian Kualitatif . Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Roedakarya, 2011. 4

terus menerus dari informan yang satu ke informan berikutnya sehingga dapat memperoleh data yang lengkap dan mendalam.¹¹

Sample yang dipilih dalam Penelitian ini adalah

- a) Kepala Sekolah
- b) Waka Kurikulum
- c) Waka kesiswaan
- d) Guru (wali kelas)
- e) Siswa

Tehnik pengumpulan data yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Interview (wawancara)

Wawancara (interview) digunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai manajemen kurikulum yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum dan pendidikan karakter SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten. seluruh pertanyaan diajukan kepada semua informan dengan efektif, komunikatif dan efisien artinya dalam waktu yang cepat didapatkan informasi dan data yang maksimal . wawancara dilakukan kepada yang berkompeten dibidangnya 1). Kepala Sekolah 2). Waka Kurikulum 3). Waka kesiswaan 4). Guru (wali kelas). dan siswa

Wawancara dilaksanakan secara teratur mulai dari hal yang bersifat umum dan yang bersifat spesifik. Wawancara dengan kepala sekolah dengan pertanyaan secara umum tentang keadaan SMA Terpadu AL Qudwah dan belum terfokus dan hanya terpusat pada satu pokok masalah tertentu. Kemudian wawancara secara khusus yaitu berisi pertanyaan seputar masalah –masalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu tentang pengembangan manajemen kurikulum dan pendidikan karakter . pertanyaan-pertanyaan

Helaluddin, Hengki Wijaya. Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. Jakarta: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray. 2019. 64

khusus ini diajukan kepada kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, guru dan siswa.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan sistematis terhadap suatu objek tertentu baik perilaku maupun material . Observasi ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan manajemen kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak banten . Observasi yang telah dilakukan yaitu: 1) Melihat lingkungan sekitar, mengamati kondisi dan mendengar serta berada secara langsung ditempat suatu objek yang diamati. pengamatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan manajemen kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah dan bagaimana proses pendidikan karakter diaplikasikan di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak. 2) Mengamati objek yang diteliti yaitu bagaimana keadaan atmosfer sekolah dengan proses penerapan pendidikan karakter baik oleh guru, siswa maupun pegawai sekolah. 3) Mencatat hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu tentang proses pengembangan manajemen kurikulum dalam membentuk karakter siswa di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang real, factual, efektif dan sistematis sesuai dengan tujuan.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh data dalam penelitian kualitatif selain dengan melakukan observasi dan wawancara juga dibutuhkan dokumentasi sebagai suatu data atau penambahan data dari sumber lain yang dapat mendukung dan menguatkan data. Dokumentasi dalam penelitian ini sangat penting yaitu: 1) sebagai bukti untuk suatu pengujian. 2) data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. 3) bersifat alamiah. 4) sumber data stabil dan kuat. 5) memperluas pengetahuan peneliti terhadap objek penelitian.

Pada penelitian kualitatif ini peneliti melakukan proses analisis data berlangsung sejak sebelum peneliti melakukan penelitian secara langsung kelapangan, selanjutnya analisispun dilakukan selama di lapangan dan setelah

informasi di dapatkan sesuai fakta di lapangan , sebagaimana yang di sampaikan oleh Sugiono dalam Metode Penelitian Pendidikan bahwa analisis telah di mulai sejak merumuskan masalah penelitian dan menggambarkan masalah dan persoalan sebelum penulis turun langsung ke lapangan sampai penulisan hasil penelitian.

Proses analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman menyampaikan bahwa kegiatan dalam analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan secara aktif, komunikatif, dan interaktif berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan sampai tuntas sehingga data sudah jenuh dan valid. Aktifitas analisis data penelitian ini terdapat tiga unsur yaitu:

Reduksi Data yaitu suatu proses pemilihan data, pemusatan data dan perhatian terhadap data sehingga melakukan penyederhanaan data , kemudian pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari seluruh catatan tertulis di lapangan yang diperoleh peneliti dilapangan. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi yaitu 1) menyajikan resume atau ringkasan data dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi dengan narasumber 2) mengidentifikasi dengan memberi kode point-point dari seluruh hasil pengumpulan data disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada 3) mengkalsipikasikan tema yaitu memisahkan hasil penelitian kemudian menyesuaikan dengan masing-masing tema yaitu tentang pengembangan manajemen kurikulum dan pendidikan karakter.

Penyajian Data yaitu menyajikan data berbagai informasi yang disajikan dengan tersusun rapi secara sistematis untuk dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan keputusan untuk melakukan suatu tindakan. Penyajian data merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Dalam penelitian ini data di sajikan pada Bab IV dengan penyajian secara deskriptif tersusun sistematis, data disajikan dengan jelas, rinci dan akuntabel akurat sesuai fakta dilapangan.

Penarikan Kesimpulan adalah Tahap terakhir yang berisi proses pengambilan keputusan yang merupakan jawaban dan mengungkapkan dari

apa dan bagaimana temuan penelitian¹². Dalam penelitian ini kesimpulan diuraikan pada Bab V sebagai hasil jawaban pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah.

Instrument pada penelitian ini terdiri dari instrument primer dan instrument sekunder. Instrument primer adalah peneliti sendiri yang melakukan wawancara di lapangan sedangkan instrumen sekunder adalah berupa pertanyaan yang disiapkan dan di jawab oleh responden. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, pengumpulan dokumen dan foto-foto terkait penelitian.

Setelah fokus dan masalah penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrument penelitian sederhana yang diharapkan dapat menjangkau data dari sumber data yang mendalam

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen Kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten

Manajemen kurikulum merupakan sistem pengelolaan atau penataan terhadap kurikulum secara kooperatif, komperhensif, sistemik dan sistematis yang dijadikan acuan oleh lembaga dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum atau tujuan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan maka sekolah harus melakukan penyusunan kurikulum. sesuai dengan Mendikbud No 61 Tahun 2014 Tentang Prosedur Operasional Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum yaitu

1. Analisis, hal-hal yang harus diperhatikan dalam analisis prosedur operasional penyusunan yaitu :
 - a. Melakukan analisa terhadap kurikulum sesuai dengan peraturan perundang-undangan
 - b. Melakukan analisis terhadap kebutuhan peserta didik

¹²Sugiyno. Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.2008. 90

- c. Melakukan analisis terhadap ketersediaan SDM
2. Penyusunan, dalam penyusunan kurikulum hendak terdapat:
 - a. Merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah
 - b. Mengorganisaikan muatan kulikuler sekolah
 - c. Beban belajar peserta didik dan beban kerja disekolah
 - d. Melakukan Penyusunan kalender pendidikan
 - e. Melakukan Penyusunan silabus muatan atau mata pelajaran muatan lokal
 - f. Penyusunan RPP dalam setiap muatan pelajaran
3. Penetapan Untuk menetapkan kurikulum sekolah, kepala sekolah dan team pengembang kurikulum serta dewan guru rapat melaksanakan penetapan dengan melibatkan komite sekolah
4. Pengesahan, dilakukan oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi banten untuk mengesahkan kurikulum sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Selanjutnya sesuai data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka diperoleh kesimpulan bahwa dalam penyusunan kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) ditetapkan oleh BNSP dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014, telah melaksanakannya sesuai petunjuk operasional.

1. Analisis.

Pada tahap ini, kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten telah melaksanakan dengan baik, seperti yang dikatakan kepala sekolah dan waka kurikulum, mereka mengatakan bahwa perencanaan kurikulum dilakukan sesuai dengan analisa peraturan pemerintah dan mengikuti seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku dengan dilakukan penyesuaian sesuai kebutuhan peserta didik dan disesuaikan dengan kemampuan sekolah baik dalam sarana prasarana maupun SDM

2. Penyusunan

Kurikulum telah disusun dengan sangat baik, semua hal yang menjadi syarat penyusunan kurikulum telah terperinci dan tersusun dengan baik mulai dari Perumusan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan, Pengorganisasian muatan kulikuler satuan pendidikan, Pengaturan beban belajar peserta didik dan beban kerja pendidikan tingkat kelas, Penyusunan kalender pendidikan satuan pendidikan, Penyusunan silabus muatan atau mata pelajaran muatan lokal, Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran setiap muatan pelajaran

3. Penetapan

Kurikulum ditetapkan dan didokumentasikan oleh kepala sekolah beserta pengembang kurikulum, guru, yayasan dan komite sekolah dan dijadikan pedoman berjalannya proses pendidikan di SMA Terpadu Al Qudwah lebak Banten

4. Pengesahan

Pengesahan Kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten telah disahkan dan di tandatangi oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten yaitu kepala bidang Pendidikan Menengah Atas.

Selanjutnya sesuai hasil observasi, dokumentasi dan wawancara , Pada pelaksanaannya SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten menggunakan Kurikulum KTSP 2013 dan kurikulum kekhasan lokal serta menggunakan kurikulum JSIT (Jaringan sekolah Islam Terpadu). Kurikulum tersebut dipadukan menjadi kurikulum terpadu khas SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten. Dengan memperhatikan dan mengembangkan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) pada masing-masing mata pelajaran dan kemampuan peserta didik. Kompetensi Dasar dijabarkan pada Kompetensi Inti (KI) yaitu Kompetensi Inti 1 (KI-1) yaitu sikap spiritual, Kompetensi Inti 2 (KI-2) yaitu sikap sosial, Kompetensi Inti 3 (KI-3) yaitu pengetahuan dan Kompetensi Inti 4 (KI-4) yaitu keterampilan sesuai Permendikbud No 37 tahun 2018 tentang Kompetensi Dasar mata pelajaran pada pendidikan dasar dan menengah.

Untuk kondisi darurat seperti pandemi covid-19 SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten tetap melaksanakan pembelajaran dengan baik dengan memperhatikan analisis KD (Kompetensi Dasar) dan menetapkan KD

(Kompetensi Dasar) yang harus dicapai peserta didik sehingga seluruh mata pelajaran dapat tersampaikan dengan baik meskipun tidak seperti pembelajaran pada masa normal.

Sesuai dengan Surat Edaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten Nomor 421/1502-Dindikbud/2020 tentang perpanjangan BDR dan Kegiatan Awal Tahun Pelajaran 2020/2021 SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten melaksanakan pembelajaran secara daring. Pembelajaran kondisi darurat dilaksanakan secara terjadwal dengan tetap menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang. Pembelajaran secara daring dilaksanakan menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yaitu menggunakan aplikasi android misalnya whatsapp, zoom meeting dan google meet, class room dan aplikasi lainnya.

Tehnis pelaksanaan pembelajaran secara daring yang dilaksanakan di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten ditetapkan berdasarkan rapat dewan guru dengan berbagai pertimbangan dan prosedur sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Prosedur kepala sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah memberikan surat tugas kepada guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran di rumah sesuai dengan kelas atau mata pelajaran yang diampu guru melalui berbagai media online.
- b. Membuat surat edaran kepada orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran di rumah dalam rangka kewaspadaan penularan virus corona di sekolah .
- c. Melakukan sosialisasi kepada siswa mengenai media pembelajaran daring dan tata cara pengawasan dan pelaksanaan pembelajaran.
- d. Melakukan pengendalian dan pengawasan atas pembelajaran di rumah yang telah ditugaskan kepada guru
- e. Melaporkan hasil belajar kegiatan belajar kepada dinas pendidikan

2. Guru

Prosedur guru dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan bahan ajar yang akan diajarkan melalui aplikasi pembelajaran yang dipilih
- b. Guru menentukan media belajar sesuai dengan kondisi siswa agar pembelajaran berjalan efektif
- c. Guru memberikan pembelajaran berupa modul, tutorial, video, latihan soal, LKS kemedi atau aplikasi yang telah disepakati
- d. Guru melaksanakan pembelajaran dengan diskusi, tanya jawab dengan peserta didik melalui aplikasi yang telah disepakati.
- e. Guru memeriksa dan melakukan evaluasi pembelajaran daring dan melakukan penilaian

3. Siswa

Prosedur siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mempelajari materi yang telah diunggah guru melalui media yang telah disepakati.
- b. Siswa melakukan diskusi dengan guru melalui media online jika masih ada materi yang belum jelas

4. Orang tua

Prosedur orang tua dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua memastikan siswa melaksanakan kegiatan belajar di rumah masing-masing
- b. Membatasi izin kegiatan di luar rumah
- c. Melakukan koordinasi dengan wali kelas dan guru
- d. Membantu siswa menerapkan pola hidup bersih sehat (PHBS) di rumah

Tahapan yang dilakukan SMA Terpadu Al Qudwah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring yaitu

- a. Guru melakukan E-learning dan akun pada media lain seperti GCR dan lainnya untuk membuka kelas
- b. Guru menyediakan bahan ajar

- c. Proses belajar di rumah menggunakan berbagai alternatif media online /daring seperti E-learning, Whatsapp grup, google Class Room , Youtube, Google Meet
- d. Siswa menyimak menyimak atau mempelajari materi yang diberikan guru
- e. Guru melakukan monitoring pelaksanaan proses pembelajaran daring
- f. Guru memberikan penjelasan jika ada pertanyaan dari siswa dan mengulas materi yang disampaikan

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring SMA Terpadu AL Qudwah Lebak Banten dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran masa covid -19. Mata pelajaran mulai dari bimbingan konseling, kimia, fisika, matematika peminatan, matematika wajib, pkn, fisika, bahasa arab, bahasa indonesia, biologi, bahasa inggris, sejarah peminatan, sejarah indonesia, ekonomi, geografi, sosiologi, penjaskes, seni budaya, quran dan pramuka dilaksanakan dengan durasi waktu lebih sedikit dibanding masa normal pada saat belajar tatap muka, waktu ini disesuaikan dengan masa pandemi covid-19 pembelajaran online dimulai dari pukul 07.00 sampai pukul 12.00 dengan urutan 07.00-08.45 mata pelajaran, 08.45-09.15 pembiasaan solat duha, 09.15-10.30 materi mata pelajaran, 10.30-10.45 istirahat dan 10.45-12.00 materi mata pelajaran. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari yaitu mulai senin sampai jumat. Di hari jumat pembelajaran dilaksanakan berbeda dengan hari lainnya yaitu pukul 07.00-08.30 mata pelajaran, 08.30- 08.15 pembiasaan solat duha, 08.50-10.20 istirahat, 10.20-11.40 materi pelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran online berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal pelajaran, materi belajar disampaikan dengan baik oleh guru dan dapat diikuti oleh seluruh peserta didik. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan semangat dan disiplin tinggi hal ini terbukti dari kehadiran siswa yang hadir meskipun ada satu atau dua siswa yang tidak hadir karena alasan tertentu, peserta didik dapat melaksanakan seluruh tugas yang disampaikan oleh guru sesuai mata pelajaran dan dapat berkomunikasi, berdiskusi melalui media komunikasi atau aplikasi pembelajaran yang telah disetujui bersama sebelumnya.

Pembelajaran online dapat berlangsung dengan baik berkat adanya kerja sama guru siswa dan orang tua dengan media teknologi informasi yang sangat mendukung proses pembelajaran daring. Dukungan orang tua baik secara mental maupun material sangat memberikan pengaruh yang positif terhadap berjalannya proses pembelajaran online, karena tanpa adanya fasilitas yang tersedia dengan baik seperti HP, Laptop dan juga kuota serta alat belajar lainnya pembelajaran online tidak akan terlaksana dengan baik.

untuk mengetahui hasil capaian proses belajar mengajar dan ketuntasan belajar selama covid -19 sekolah bersama guru melakukan evaluasi dan penilaian. Penilaian proses pembelajaran berbentuk :

- a. Penugasan penilaian harian dan penilaian tengah semester (PTS)
- b. Penilaian akhir semester (PAS) akhir tahun dan ujian sekolah berstandar nasional
- c. Ujian nasioal dan bentuk lain yang diperlukan

Dalam penilaian tersebut aspek yang dinilai adalah Sikap pengetahuan termasuk kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS) dan keterampilan. Kemudian dibuatlah laporan sikap dan pengetahuan dengan predikat dan deskripsi. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan

SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten menetapkan kriteria ketuntasan belajar dengan mengacu pada SKL dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) dirumuskan dengan memperhatikan 3 (tiga) aspek yaitu kompleksitas materi (kompetensi), intake (kualitas peserta didik, guru dan daya dukung satuan pendidikan. Dalam penetapan KKM sekolah, ditetapkan melalui rapat dewan guru setelah pendidik melakukan analisis KKM untuk mata pelajaran yang diampunya. SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten menetapkan KKM untuk pengetahuan 75, keterampilan 75 dan untuk sikap dari hasil pemantauan berdasarkan pada budaya karakter yang dikembangkan. Untuk kondisi darurat

covid-19 SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten menetapkan proses penilaian hasil belajar melalui daring. Tahapan penilaian melalui daring yaitu penugasan, penilaian harian, PTS dan PAS, Pengelolaan hasil penilaian akan menjadi dasar dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam kenaikan kelas atau kelulusan.

Kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten dalam membentuk karakter siswa

Kurikulum Di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten mendasar pada jenis *integrated curriculum* yaitu memadukan mata pelajaran dari berbagai mata pelajaran. Menciptakan kurikulum integrasi dengan memusatkan pelajaran tertentu dari berbagai disiplin mata pelajaran.

Integrated curriculum merupakan ciri khas sekolah terpadu yang bergabung dengan JSIT (Jaringan Sekolah Islam terpadu), yaitu dengan memadukan secara integratif nilai-nilai islam dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan kooperatif yaitu melalui penerapan pembelajaran pola integralistik dan holistic integralistik

1. Penerapan pembelajaran pola integralistik

Penerapan pembelajaran pola integralistik adalah penerapan pembelajaran dengan memadukan nilai karakter kedalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang tertera dalam kurikulum sekolah. Integralistik artinya suatu konsep pendekatan belajar dengan melibatkan bidang studi untuk memberikan makna belajar pada anak, anak akan memahami konsep pembelajaran melalui pembelajaran langsung dan menghubungkan konsep lain yang sudah di pahami berarti memadukan, memasukan dan menerapkan nilai-nilai yang diyakini baik dan benar dalam rangka membentuk, mengembangkan, membina, membimbing tabiat, watak dan kepribadian peserta didik sesuai jati diri bangsa ketika pembelajaran berlangsung

SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten menerapkan pembelajaran pola integralistik yang sangat sesuai dengan kurikulum 2013 yang juga diadopsi dan diterapkan sebagai kurikulum di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten

pembelajaran pola integralistik ini dapat mewujudkan visi dan misi SMA Terpadu Al Qudwah yaitu dapat mewujudkan pembelajaran yang komperhensif, aktif dan terintegrasi dengan nilai-nilai islam.

Penerapan pembelajaran pola integralistik memberikan ruang yang lebih baik kepada Tim Pengembang Kurikulum (TPK) dalam pengembangan pendidikan karakter karena dapat memadukan nilai-nilai karakter kedalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang tertera dalam kurikulum.

Seluruh mata pelajaran baik mata pelajaran umum maupun pelajaran agama terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang telah disesuaikan dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dan indikator – indikator masing masing mata pelajaran pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, inovatif dan integralistik.

Pendidikan karakter dapat dipadukan dalam mata pelajaran secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar baik dalam perencanaan (RPP) maupun dalam pelaksanaan pembelajaran melalui performance guru.

Pendidik SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten telah memahami, mengerti dalam pelaksanaan pendidikan karakter baik dalam sikap maupun dalam proses pembelajaran, bimbingan, penguatan dan pembiasaan. Para pendidik telah mengikuti berbagai kegiatan terkait pendidikan karakter baik berupa workshop ataupun pelatihan guna meningkatkan kualitas pengetahuan pendidik.

SMA Terpadu Al qudwah Lebak Banten yang berada di bawah naungan Yayasan Qudwatul ummah biasa mengadakan pelatihan dan workshop terkait pendidikan karakter, sehingga para pendidik SMA Terpadu (SMATA) dapat mengikuti secara intensif. Para pendidik juga mengikuti pelatihan dan pembinaan dari LPMP, Dinas pendidikan dan organisasi-organisasi lain yang bekerja sama dengan sekolah sehingga sekolah dapat memfasilitasi seluruh kebutuhan pelatihan guru dengan sebaik-baiknya. Hal ini tentu memberikan pengaruh yang positif dalam pengembangan pendidikan, pembinaan karakter siswa sehingga dapat berjalan secara optimal.

2. Penerapan kurikulum secara holistic integralistik

Pendidikan karakter dapat dikembangkan dalam konsep pendidik yaitu kecakapan hidup yang terkait dengan kecakapan logika, pendidikan personal, pengembangan berfikir, perkembangan sosial dan pengembangan motorik terlaksana dengan baik jika materi dirancang dengan baik melalui pembelajaran terpadu dan menyeluruh (holistic)

Melalui pembelajaran terpadu peserta didik mampu merasakan pengalaman belajar secara langsung sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran dan menerapkan konsep dan teori yang telah dipelajari secara menyeluruh bermakna dan autentik. Mengingat kurikulum sebagai jantungnya pendidikan (*curriculum is the heart of edication*) Maka sudah seharusnya kurikulum memberi perhatian lebih terhadap pendidikan karakter.

Pendidikan karakter juga dapat diimplementasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, perencanaan pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru, konselor, bersama-sama sebagai komunitas pendidik diterapkan dalam kurikulum yaitu : 1). Program pengembangan diri 2). Pengintegrasian kedalam semua mata pelajaran 3). Pengintegrasian kedalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler 4). Pembiasaan.

SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten memiliki program kurikulum yaitu: 1) Peminatan dan pemilihan mata pelajaran lintas minat 2) Muatan lokal diantaranya terintegrasi pada mata pelajaran seni budaya, membatik, bahasa Arab dan Tahfidz.3) pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) yaitu kecakapan personal (*personal skill*) kecakapannya terdapat dalam kegiatan pentas seni,lomba kreatifitas peserta didik, magang, english camp dan bakti siswa untuk desa (BSUD). Kecakapan sosial (*social skill*) mengembangkan kecakapan sosial melalui sadar literasi, kegiatan penulisan ilmiah, bedah buku, penulisan buku non fiksi, lomba menulis puisi, lomba menulis cerpen, membuat website sekolah, membuat konten akun youtube,SMATA production, public speaking dan pameran literasi. Kecakapan akademik (*academic Skill*) mengembangkan kecakapan akademik melalui kegiatan pelatihan ilmiah, penelitian KSN, English camp, pendalaman materi dan soal UTBK. Kecakapan vokasional (*Vokational Skill*) pengembangnya melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, PMR, seni

kriya, kuliner, pecinta alam, berkebun, handmade, vidiografi, multimedia, digital marketing, sosiopreneur dan interpreneur. 4) pengembangan diri meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan konseling. 5) penguatan pendidikan karakter (PPK) dan literasi terintegrasi pada seluruh mata pelajaran dan pembiasaan kegiatannya berupa upacara, public speaking, inspirasi pagi, english day, literasi, jumat bersih dan sehat, solat berjamaah dan duha, berdoa sebelum dan sesudah belajar, khotmil qur'an, tahfidz, dzikir al-ma'tsurot, dan bina pribadi islam (BPI). 6) pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dan pendidikan (PBKL) kewirausahaan mengintegrasikan PBKL pada mata pelajaran seni budaya, sejarah, kewirausahaan, MIPA, pendidikan jasmani, dan geografi.

Dari berbagai program SMA Terpadu al Qudwah Lebak Banten yang sangat signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan karakter siswa yaitu program pembiasaan dan bina pribadi islam. Program pembiasaan dilaksanakan setiap hari seperti public speaking, inspirasi pagi, english day, literasi, solat berjamaah dan duha, berdoa sebelum dan sesudah belajar, tahfidz, dzikir al-ma'tsurot, dengan bimbingan dan pengawasan para guru. Dengan dilaksanakannya program pembiasaan setiap hari ini dapat membentuk pribadi siswa yang islami dan berahlak mulia.

Selain program pembiasaan yang fokus pada pendidikan karakter SMA Terpadu Al Qudwah juga memiliki program bina pribadi islam. Program bina pribadi islam (BPI) ini adalah program pembinaan, bimbingan secara intensif bersama para murobbi atau guru pembimbing. Bina pribadi islam (BPI) dilaksanakan empat kali pertemuan dalam satu bulan. Seluruh siswa SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 1-8 siswa dengan satu pembimbing. Dengan kelompok kecil diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mencerna pelajaran dan bimbingan dari para murobbi. Sehingga kajian dapat berjalan dengan baik, nyaman dan terjalin persahabatan kekeluargaan saling menjaga, mengingatkan, melindungi satu sama lain antara siswa dengan murobbi dan siswa dengan siswa.

Pembahasan yang dilaksanakan pada bina pribadi islam (BPI) yaitu seputar aqidah, piqih, ahlak, hadis dan sunnah rosul, tarikh islam, al quran dan tsaqofah islam. kajian bina pribadi islam ini dilaksanakan secara baik, seluruh anggota dari setiap kelompok BPI akan mendapat mutabaah yaumiyah yang didalamnya terdapat indikator capaian peserta didik dalam melaksanakan kegiatan hariannya mulai dari yang wajib hingga yang sunnah. Hal itu dapat memudahkan para pembimbing (murobbi) untuk mengetahui kegiatan peserta didik dan mengevaluasinya sehingga dapat tercapai tujuan pembinaan dan dapat terbentuknya pribadi peserta didik yang tangguh, smart berahlak mulia dan berkarakter islami dan memiliki pengetahuan yang berwawasan global.

Faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswa SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten

Berdasarkan hasil penelitian terdapat ha- hal yang menjadi faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswa SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten. Adapun faktor-faktor pendukung pembentukan karakter peserta didik SMA Terpadu Al Qudwah yaitu dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Visi dan misi SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten.

SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten memiliki visi yaitu terwujudnya generasi islam berwawasan global, teladan dan berkepribadian unggul. Kemudian ditunjang dengan misi SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten yaitu :

- a) Mewujudkan sinergi dari sikap taat kepada Allah dan peduli sesama
- b) Mewujudkan budaya semangat memahami, mengamalkan, dan menyebarkan nilai-nilai islam
- c) Mewujudkan pembelajaran yang komperhensif, aktif dan terintegrasi dengan nilai-nilai islam
- d) Mewujudkan sikap dan semangat unggul agar tumbuh semangat daya saing global
- e) Menciptakan budaya sekolah yang sehat dan bersih serta menyenangkan sebagai sarana belajar

- f) Mewujudkan pelayanan pendidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan
- g) Mewujudkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme.

Dari visi dan misi yang dimiliki SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten jelas terlihat begitu selaras dengan pendidikan karakter yang ingin mewujudkan generasi islam yang berwawasan global menjadi teladan dan berkepribadian unggul. Siswa SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten bukan hanya unggul dalam bidang akademik atau pengetahuan dan keterampilan, siswa alqudwah juga menunjukkan sikap yang sangat baik, santun, islami dan memahami sikap yang harus dilakukan sesuai dengan syariat islam.

2) Kurikulum holistik integratif

SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten memiliki kurikulum yang memadukan pendidikan karakter dengan seluruh mata pelajaran. Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan baik, aktif, integratif dengan nilai-nilai islam. Guru sebagai pengajar, pembimbing, fasilitator, pembina dapat menerangkan suatu pengetahuan dengan mengkaitkan kepada nilai-nilai islam sehingga Siswa mampu merasakan nilai-nilai keislaman dalam setiap berlangsungnya pembelajaran bukan hanya pada saat mata pelajaran agama namun pada seluruh mata pelajaran terdapat nilai-nilai islam yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan dan menjadi bekal pengetahuan bagi siswa secara teori.

3) Program pengembangan diri

Salah satu pendukung keberhasilan SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten dalam membentuk karakter siswa adalah program pengembangan diri. pengembangan diri SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten memperhatikan kebutuhan, bakat dan minat peserta didik. Program pengembangan diri di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten meliputi bimbingan konseling dan ekstrakurikuler. Bidang layanan bimbingan konseling SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten mencakup :

- a) Bidang layanan pribadi

- b) Bidang layanan pelajar
- c) Bidang layanan sosial
- d) Bidang layanan karir

Dari berbagai layanan diatas siswa dapat memanfaatkan layanan tersebut untuk memfasilitasi dirinya dalam mengembangkan diri pada bakat dan minat serta dapat mencari solusi untuk menutupi ketidaksempurnaan diri sehingga dengan adanya bimbingan konseling siswa mampu mengeksplorasi kemampuannya sesuai bakat yang dimiliki. siswa juga dapat mengembangkan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten adalah Kepramukaan, Rohis, Ekskul Olahraga : basket, voli, futsal, bulu tangkis. Explore School : Vidiografi, Multimedia, Digital marketing, Cooking, Hand made, Medical rescue, Interpreneur, Sosiointerpreneur, literasi : Literasi, Arabic, English, SMATA Production.

Siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai bentuk pengembangan diri dan bakatnya untuk menjadi siswa yang berkarakter dan berwawasan global membutuhkan keahlian dan kemampuan disuatu bidang keterampilan tertentu sehingga mampu bersaing, kuat dan tangguh.

4) Program pembiasaan dan Bina Pribadi Islam (BPI)

Penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan yang dilaksanakan setiap hari yaitu sholat berjamaah duhur dan ashar, sholat duha, al ma'tsurat, tahfidz qur'an. pembiasaan ini dilaksanakan secara terus menerus setiap hari agar peserta didik terbiasa melaksanakannya dan menjadi kebiasaan yang baik hingga menjadi karakter yang ada pada diri peserta didik. Pembiasaan diikuti oleh guru, peserta didik dan segenap warga sekolah dalam rangka menunjang keberhasilan pembentukan karakter peserta didik dan terbentuknya lingkungan pendidikan yang bernilai islam.

Pendidikan karakter juga diperkuat dengan adanya program Bina Pribadi Islam(BPI). Program Bina Pribadi Islam(BPI) merupakan program khusus pembinaan karakter dengan proses belajar mengajar berkelompok dalam kajian islam atau sering disebut kelompok mentoring, dalam program ini siswa

dibentuk menjadi siswa yang shalih dan shalihah, tangguh dengan keimanan yang kuat dan sangat taat kepada aturan syariat islam dengan dibina dan dibimbing oleh seorang murobbi yang shalih dan shalihah.

5) Pendidik berkualitas dan profesional

Salah satu faktor pendukung keberhasilan terbentuknya karakter peserta didik yang baik, tangguh, berprestasi dan berahlak mulia adalah adanya guru yang berkualitas dan profesional memiliki loyalitas tinggi dalam bekerja, sangat menghargai waktu, menjunjung tinggi nilai kejujuran, sportif, mencintai sekolah, bekerja tanpa batas, bekerja karena Allah dan mengharap ridha Allah. Karakter yang kuat dan semangat para pendidik dalam melaksanakan tugas mengajar, membina, mendidik ini adalah langkah awal keberhasilan, karena karakter dan semangat tersebut akan terpanjcar pada wajah dan perilaku seorang pendidik sehingga siswa akan terbawa oleh suasana hangat yang diciptakan oleh guru pada saat belajar mengajar ataupun dalam sikap. Perilaku guru terhadap peserta didik memberikan pengaruh yang sangat besar baik pada tingkat keberhasilan akademik maupun pembentukan karakter. guru adalah sebuah cermin pembentuk motivasi kesuksesan bagi siswanya.

6) Peran orang tua

Orang tua memiliki peranan penting dalam proses tumbuh kembang anak terutama dalam pendidikan. keberhasilan seorang anak adalah keberhasilan orang tua dengan jerih payah yang dilakukan sesuai tahapan demi tahapan perkembangannya.

Peran serta orang tua dalam membentuk karakter siswa yaitu mengikuti dan mendukung program sekolah, menyamakan pola asuh perkembangan anak dengan sekolah, menyamakan pola belajar anak dengan sekolah, mengetahui dan memahami visi misi sekolah sebagai acuan pembentukan karakter dirumah, percaya sepenuhnya kepada sekolah dan seluruh guru untuk mendidik dan membimbing anak, menghormati segala kesepakatan pendidikan dengan sekolah demi tercapainya tujuan bersama dalam membentuk karakter siswa yang tangguh, kuat, berprestasi, berakhlak mulia dan taat kepada syariat dan perintah Allah Swt.

Faktor penghambat upaya pembentukan karakter siswa SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten, faktor penghambat tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1). Perhatian orang tua

setiap anak membutuhkan perhatian orang tua, kesibukan orang tua terkadang abai dalam memperhatikan perkembangan anak meskipun sudah menyekolahkan anak ke sekolah yang baik dan bagus orang tua tetap harus kontrol perkembangan pendidikan anak. kurangnya perhatian orang tua pada perkembangan belajar dan sikap anak akan menghambat terbentuknya karakter pada diri anak.

2). Teman sebaya

Teman sebaya juga dapat mempengaruhi perkembangan pembentukan karakter, teman di sekolah yang sama memiliki pengetahuan yang sama akan saling mendukung kepada kebaikan, akan tetapi teman dari lingkungan luar sekolah yang tidak memiliki keilmuan yang sama ini dapat menghambat tercapainya pembentukan karakter, karena pada usia SMA adalah masanya mencari jati diri dan mencoba sesuatu yang baru, mengikuti trend kekinian bersama teman-teman sosialnya.

3). Perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi pada masa ini sangat memberikan peluang untuk berekspresi dan bereksplorasi melalui berbagai media dengan jangkauan sosialnya sangat luas. namun pantauan penggunaan teknologi dan sosial media juga harus tetap diperhatikan dan jadi perhatian karena tidak sedikit siswa pengguna teknologi dan media sosial yang tidak sehat menyebabkan gangguan belajar dan tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik hal demikian dapat melemahkan perkembangan pembentukan karakter.

4). lingkungan masyarakat

Lingkungan dapat dengan cepat membawa seseorang pada karakter tertentu, lingkungan masyarakat ini adalah lingkup sosial yang nyata bagi siswa. lingkungan baik akan memberi dampak positif untuk perkembangan siswa, namun lingkungan yang buruk akan memberi pengaruh yang buruk pada siswa dan perkembangannya. termasuk siswa SMA Terpadu AL Qudwah juga berasal dari lingkungan masyarakat yang heterogen dari berbagai daerah sehingga perlu penekanan yang kuat agar ketika siswa berada dilingkungan masyarakatnya tetap memegang teguh prinsip dan mempertahankan kaidah-kaidah pengetahuan yang telah dimilikinya dengan bersikap baik dan berahlak mulia.

KESIMPULAN

1. Perencanaan kurikulum di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten dilakukan setiap awal tahun ajaran diikuti oleh tim pengembang yaitu kepala sekolah, wakasek kurikulum, perwakilan guru, perwakilan Tu dan komite sekolah. Dilaksanakan rapat kerja (raker) sebagai bahan evaluasi dan juga perbaikan agar sasaran (*goals*) dan tujuan (*objectives*) pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal. Proses perencanaan kurikulum di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten berpedoman pada Kurikulum Nasional dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan dinamika perkembangan kurikulum 2013 dalam menghadapi masyarakat global era 4.0 serta dalam menyikapi kondisi darurat wabah pandemi covid 19.
2. Pelaksanaan kurikulum di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten dua ranah yaitu pelaksanaan kurikulum ranah pengembang kurikulum dan ranah kelas. Dalam pelaksanaan ranah pengembang kurikulum yang berperan adalah kepala sekolah dan team pengembang kurikulum sedangkan pada ranah kelas yang berperan adalah guru. Kepala sekolah bertugas menyusun program tahunan dan program sekolah, juga mengontrol pelaksanaan kurikulum. sedangkan guru melaksanakan kurikulum yaitu kurikulum KTSP 2013 Darurat pandemi covid-19 yaitu tepatnya melaksanakan pembelajaran jarak

jauh (PJJ) atau BDR (belajar dari rumah) kondisi pandemi covid-19 mengharuskan seluruh warga sekolah melaksanakan BDR (belajar dari rumah) bagi siswa dan WFH (*work from home*) bagi guru dan staf, kemudian guru menganalisa dokumen kurikulum KTSP 2013 agar dapat menyusun administrasi pembelajaran yaitu silabus dan RPP untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan secara online menggunakan media yang beragam diantaranya menggunakan media Zoom meet, Whatsapp (WA), Google meet, dan Class Room. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat dimulai dari pukul 07.00 sampai pukul 12.00

3. Evaluasi kurikulum di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten melaksanakan evaluasi kurikulum secara komperensif, mencakup seluruh langkah kegiatan dan bedah kurikulum KTSP, mulai dari dokumen kurikulum, pelaksanaan, hasil yang telah dicapai, fasilitas penunjang serta para pelaksana kurikulum dan strategi pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara teratur yaitu dengan 3 (tiga) tahap, tahap pertama evaluasi keseluruhan kurikulum yang dilaksanakan pada akhir tahun sebelum memasuki tahun ajaran baru guna mengetahui perkembangan dan keberhasilan pendidikan . tahap kedua yaitu proses belajar mengajar dengan dilaksanakan evaluasi program penilaian semester baik PAS semester 1 (satu) dan PAS semester 2 (dua) evaluasi ini dilakukan untuk dapat mengetahui keberhasilan seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan pendidikan sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. tahap ke 3 (tiga) Evaluasi strategi pembelajaran yaitu evaluasi yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan evaluasi strategipembelajaran yaitu evaluasi yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah dan guru , Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu evaluasi proses belajar mengajar yang dilaksanakan melalui obserasi dan supervisi yaitu melalui Penilaian Kinerja Guru. Evaluasi juga dilakukan oleh guru kepada siswa yaitu melalui evaluasi pembelajaran. Guru melakukan evaluasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Penilaian yang dilakukan oleh guru beragam yaitu melalui penilaian harian, tugas harian, penilaian formatif, penilaian sikap dan tingkah laku dan penilaian semester yaitu penilaian tengah semester (PTS) ganjil, penilaian akhir semester (PAS) ganjil dan penilaian tengah semester (PTS) genap, penilaian akhir semester (PAS) genap

4. Pendidikan karakter di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten menjadi prioritas program yang diutamakan disinergikan kedalam visi misi serta semua program sekolah. SMA Terpadu Al Qudwah memiliki 6 (enam) fillar karakter siswa yaitu Salimul akidah, Shahihul ibadah, Matinul khuluq, Dzakiyyul Aqli, Qowiyul Zismi, Muntizul Amali dan menjadi indikator karakter yang harus dimiliki oleh siswa yaitu melalui pembiasaan, pembinaan, bimbingan dan pengembangan diri secara terus menerus sehingga membentuk karakter peserta didik dengan baik. SMA Terpadu Al Qudwah juga memiliki program penunjang pembentukan karakter yaitu program pembiasaan, Program BPI dan program BSUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta. Deepublish.2020.
- Arifin, Zainal. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Jogjakarta : UIN. 2018
- Agustinus Hermino. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*. Bandung: Alfabetha. 2014
- Bambang ismaya. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama 2015
- Darmadi. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahan "Melejitkan Produktivitas"*. Sleman. Deepublish. 2018
- Dinn Wahyudin. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Hasan,Hamid. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung. Roesda Karya. 2008.
- Hasnani. *Pengendalian Mutu Sekolah*. Riau: Indragiri Dot Com. 2019.
- Jurnal riset. Volume 5 maslah 9 .Surabaya. Lembaga penelitian IKIP. 2006.
- Kalam Hanan. *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika*. IAIN pakalongan.2020.
- Matondang,Zulkifli. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yayasan kita belajar. 2019.
- Komarudin hidayat dan putut widijanarko. *Reinventing menemukan kembali masa depan bangsa*. Jakarta: Mizan 2008.
- Lismina. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Sidoarjo. Uwais Inspirasi Indonesia. 2019
- Muhammad Kristiawan. Dkk. *Manajemen Pendidikan*. Jogjakarta. Deepublisher: 2017
- Muhammad Kristiawan. *Manajemen Pendidikan*. Jogjakarta: Deepublish. 2017
- Muslihah,Eneng. *Kinerja Kepala Sekolah*. Ciputat. Haja Mandiri. 2014
- Naniek Kusumawati,Vivi Rulviana. *Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar* .Grafika. 2017.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta. Raja Grafindo Persada: 2012.
- Suparman. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru: Sebuah Pengantar Teoritik*. Jakarta. Uwais Inspirasi indonesia. 2019.
- Sarianto, dkk. *Pedoman Akademik SDIT Darul Fikri Kota Tanjungbalai*. Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- Sarianto, DKK. *Pedoman Akademik SDIT Darul Fikri Kota Tanjungbalai (Edisi Keempat)*. Yogyakarta: Deepublish. 2020.
- Sarinah. *Pengantar Kurikulum*. Jogjakarta: Deepublish. 2012
- Yulianti, Hartatik. *Implementkantsi Pendidikan dan Kantin Kejujuran*. Malang. Gunung Samudra: 2014.
- Muslim life stile community, Zaidah kusumawati, DKK. *Ensklopedia Nabi Muhammad sebagai Pendidik*. Jakarta. Lentera Abadi. 2011.

Muhammad Japar, Zulela MS, Sofyan Mustoip. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing. 2018.

Muslim life style community. *Ensklopedi Nabi Muhammad sebagai Pendidik*. Jakarta. Ikrar Mandiriabadi. 2011.

Hartatitik, Yulianti. *Implementasi Pendidikan Karakter di kantin kejujuran*. Malang: Gunung Samudra. 2014.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter konsepsi dan alikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2010.

Meleong Lexy.J. *Metodologi penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Roedakarya, 2011.

Helaluddin, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Jakarta: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray. 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008.

Moloeng, lexy.J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya. 2001.

Komariah, Nur. *Pengantar Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta: bintang pustaka madani. 2020.

Zohrahayaty, Dkk. *Karakteristik Penelitian Ilmu komputer*. Yogyakarta: Deepublish publisheer. 2019.

Rahman, f.M. *Islamic Teen Parenting*. Jakarta : Erlangga. 2014

Sanerya, Hendrawan. *Spiritual Manajemen*. Bandung: Miizan. 2009

Trianto Ibnu Badar at-Taubany. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. Depok: Kencana. 2017

Tim JSIT Indonesia. *Sekolah Islam Terpadu Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Jaringan Sekolah Islam Terpadu: 2006.

Zaki Fahrizal. *Quo Vadis Pendidikan Indonesia*